

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kandungan Informasi Laba Akuntansi pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018.
2. Pertumbuhan Laba berpengaruh positif terhadap Kandungan Informasi Laba Akuntansi pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018.
3. Stuktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kandungan Informasi Laba Akuntansi pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kandungan Informasi Laba Akuntansi pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018.

#### **1.2. Keterbatasan**

Dalam melakukan penelitian Pengaruh Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan, Pertumbuhan Laba, Stuktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kandungan Informasi Laba Akuntansi maka peneliti menyadari adanya keterbatasan dari penelitian ini, diantaranya :

1. Periode sampel penelitian ini hanya tiga tahun yaitu tahun 2016-2018, sehingga berpotensi tidak tertangkapnya gambaran umum Pengaruh

Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan, Pertumbuhan Laba, Stuktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kandungan Informasi Laba Akuntansi.

2. Hasil penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor Property & Real Estate. Rendahnya nilai Koefisien Determinasi (R Square), yakni sebesar 21,4%. Hal tersebut berarti bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat cukup rendah, hanya sebesar 21,4%. Dengan demikian, masih terdapat 78,6% variasi variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas.
3. Variabel bebas yang digunakan terbatas hanya menggunakan 4 variabel saja, yaitu Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan, Pertumbuhan Laba, Stuktur Modal dan Ukuran Perusahaan. Masih banyak faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap Kandungan Informasi Laba Akuntansi.

### **1.3. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran-saran yang diajukan adalah :

#### **1. Bagi Auditor**

Dari hasil penelitian ini salah satu faktor yang mempengaruhi kandungan informasi laba akuntansi adalah mengenai ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan. Oleh karena itu, auditor disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan baik agar proses audit dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga dapat menekan seminimal mungkin akan keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kandungan informasi laba akuntansi sebuah perusahaan. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan untuk perusahaan adalah mengenai cara untuk meningkatkan operasional perusahaan guna mendapatkan laba yang terus meningkat

setiap tahunnya yang kemudian akan berdampak baik pada kandungan informasi laba akuntansi perusahaan.

### 3. Bagi Calon Investor

Hasil penelitian ini menunjukkan salah satu faktor yang mempengaruhi kandungan informasi laba akuntansi adalah mengenai ukuran perusahaan. Oleh karena itu, saran untuk para calon investor adalah jika ingin berinvestasi hal yang perlu diperhatikan adalah tentang seberapa lama perusahaan tersebut beroperasi dan seberapa besar perusahaan tersebut berkembang dengan memiliki total aktiva yang lebih besar dari total liabilitas. Jika perusahaan tersebut sudah memiliki umur yang cukup tua maka bisa dipastikan jika perusahaan tersebut mempunyai manajemen yang yang baik.

### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Mengingat adanya keterbatasan yang ada selama penelitian sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan cara pengukuran yang berbeda pada setiap variabel, terutama untuk variabel struktur modal. Pengukuran struktur modal menggunakan konsep *Lverage* kurang dapat mempresentasikan nilai struktur modal perusahaan tersebut. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama untuk jenis industri yang lain dan tahun periode yang berbeda.